

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
LEARNING STARTS WITH A QUESTION TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS
XI IPS SMA NEGERI
7 KOTA JAMBI**

May. Maemunah, Irwan, Rizky Bintang Setiawan

FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Email: setiawanrizkybintang@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya perhatian dan minat siswa terhadap bahan mata pelajaran ekonomi, kurangnya keaktifan/ siswa pasif selama proses pembelajaran berlangsung, kurangnya media atau sumber pembelajaran berupa buku penunjang pelajaran yang menyebabkan siswa bergantung kepada guru dan hanya menunggu sajian yang diberikan guru sehingga siswa belum dapat belajar secara mandiri. Serta dalam

kegiatan mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar. Guru harus bisa mengajar dengan berbagai model pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dan salah satu model pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question*.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi, atau secara operasional untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* dengan kelas yang dibelajarkan secara konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan bentuk desain *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Jambi kelas XI IPS semester I tahun ajaran 2016/2017 dan dilakukan pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 30 November 2016.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (81,06) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol (73,73) dan pada uji-t diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} = 3,541$ dan $t_{tabel} = 1,684$ jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,541 > 1,684$). Artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi.

Kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* dengan kelas yang dibelajarkan secara konvensional. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* pada proses pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan kiranya untuk perlu diteliti pada pokok bahasan yang lain dan dalam ruang lingkup yang lebih jelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu alat yang ampuh sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan zaman. Dengan kemajuan zaman yang terus maju pesat, mau tidak mau akan memerlukan generasi manusia yang berkualitas, manusia berkualitas adalah manusia yang bisa bersaing di dalam arti yang baik, dengan membentuk pola pikir yang kritis, penalaran yang mantap, kreatif dan inovatif.

Peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkompeten, hingga mampu menghadapi setiap perubahan dan permasalahan yang terus berkembang.

Keberhasilan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan. Faktor-faktor itu sendiri menyatu dalam suatu wadah yang dinamakan dengan sekolah. Sekolah adalah pusat terjadi proses belajar mengajar. Sekolah merupakan suatu institusi yang di rancang untuk membawa siswa pada proses belajar di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional.

Untuk menciptakan suasana yang disukai oleh siswa, guru perlu melakukan suatu inovasi. Salah satunya ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dimana model pembelajaran harus efektif dan sesuai untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan

Selain model pembelajaran, indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan menangkap materi pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai siswa pada akhir proses pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu pembelajaran dan pemahaman siswa pada pelajaran menunjukkan hasil yang masih kurang baik.

Setiap proses, apapun bentuknya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Karena masa anak pada usia sekolah menengah atas merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pada usia ini pola pertumbuhan dan perkembangannya baik perkembangan fisik, sosial, emosional, maupun kognitif anak

sudah berkembang secara optimal. Perkembangan kognitif anak berada pada tahap operasi konkrit yaitu anak mengembangkan konsep dengan menggunakan benda-benda konkrit. Karena itu guru harus mengajar semua konsep ekonomi dari basis konkrit dan mengembangkan proses berfikir sejalan dengan konsep ekonomi itu berkembang.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah menengah atas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis SMA Negeri 7 Kota Jambi, mata pelajaran ini kurang diminati, siswa banyak yang merasa bosan dengan mata pelajaran ekonomi karena saat pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru sehingga proses belajar mengajar pelajaran ekonomi berlangsung monoton dan siswa terlihat pasif, guru masih menggunakan pembelajarankonvensional yaitu pembelajaran yang dominan menerapkan metode ceramah dimana guru lebih aktif. Hal ini membuat siswa kurang mandiri, kurang aktif, tidak mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan sendiri dimana siswa kurang dapat berfikir kreatif, tidak termotivasi dalam belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Kondisi siswa dalam proses pembelajaran di kelas tersebut cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, jika diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada yang bertanya, begitu pula sebaliknya. Apabila diberikan pertanyaan, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan. Strategi yang digunakan oleh guru saat itu dalam kegiatan belajar mengajar masih sebatas pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan latihan soal dalam mengajar ekonomi, dimana menjadikan siswa merasa jenuh dan kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung di kelas.

Untuk menciptakan suasana yang disukai oleh siswa, guru perlu melakukan inovasi. Salah satunya ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dimana model pembelajaran harus efektif dan sesuai untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Model pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik lebih termotivasi, lebih aktif dan lebih mudah mencerna ilmu pengetahuan yang diberikan gurunya selama proses pembelajaran serta pembelajaran lebih menyenangkan.

Salah satu model yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question*. Di dalam proses belajar mengajar model *learning starts with a question* menuntut suatu ketrampilan atau kemampuan siswa dalam bertanya dan berfikir agar lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan bertanya dan daya nalarnya, yaitu dengan cara menganalisa situasi dan mengidentifikasi masalah dalam materi pelajaran tersebut. Diharapkan dengan adanya penggunaan model pembelajaran seperti ini guru dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang inovatif sehingga siswa dapat mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuannya dalam mengidentifikasi suatu masalah dalam pembelajaran serta berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Menurut Silberman (2016:144) *learning starts with a question* adalah model pembelajaran aktif dalam bertanya. Proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja

METODE PENELITIAN

. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol ketat, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2012:77) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini digunakan pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian..

Adapun bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini pengambilan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak sepenuhnya dilakukan secara *random* penuh, *random* disini maksudnya hanya untuk pemilihan mana yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan karena tidak mungkin melakukan pengacakan secara penuh dengan mengubah susunan kelas yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian ini dipilih secara tidak random. Hal ini sesuai dengan desain *nonequivalent control group design* yang memilih sampel secara tidak random melainkan dengan tujuan tertentu yaitu melihat kesetaraan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 kota Jambi kelas XI IPS, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas XI IPS yaitu kelas XI IPS2 sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 30 dan kelas XI IPS3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010:192) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Penelitian ini menggunakan instrumen metode tes berupa soal tes objektif yaitu *pretest* dan *posttest* dengan lima pilihan jawaban (a, b, c, d, dan e) yang dapat dijawab dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia. Tes yang diujikan berjumlah 35 buah pokok uji, yang belum diketahui validitas dan reliabilitasnya. Digunakan model tes ini dianggap baik dan paling banyak digunakan dalam tes-tes standar.

Menurut Sugiyono (2012:348) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Agar mendapatkan data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes objektif dan validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas item. Validitas ini digunakan untuk mengetahui soal yang layak untuk diuji kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Arikunto (2013:104) “reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila ditetapkan kepada subjek yang sama”. Instrumen pada penelitian ini adalah tes pilihan berganda, maka reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *Kuder-Richardson ke-20*.

Uji normalitas sangat berguna untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors (L) dan persyaratan normal ialah $L_o < L_{tabel}$ (Neolaka, 2014:79).

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan apakah data yang diteliti homogen atau tidak. Menurut Makridakis (2011) untuk pengujian varian digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kerlinger (2006:30) menjelaskan Hipotesis merupakan pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik uji t-test *separated varians* yang dikemukakan oleh Arikunto (2005:252) sebagai berikut

$$:t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,54$. Kriteria pengujianya adalah dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka diketahui $dk = 30+30- 2 = 58$ dan dapat

dilihat pada tabel distribusi t dk = 58 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,684. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,541 > 1,684$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Kota Jambi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji normalitas digunakan uji Lilliefors, dari perhitungan *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1210$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{30}} = 0,1617$ dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1336$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{30}} = 0,1617$.

Dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,12 < 4,20$) maka dapat disimpulkan bahwa variansi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol homogen.

Untuk menguji normalitas digunakan uji Lilliefors, dari perhitungan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1519$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{30}} = 0,1617$ dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1141$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{30}} = 0,1617$

Dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,04 < 4,20$) maka dapat disimpulkan bahwa variansi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol homogen.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik uji t-test *separated varians* yang dikemukakan oleh Arikunto (2005:252) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Sebelum mencari nilai t, terlebih dahulu ditentukan nilai dari \bar{X}_1 , \bar{X}_2 , S_1^2 , dan S_2^2 dari data hasil *posttest* yang telah dilakukan. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 21 diperoleh nilai $\bar{X}_1 = 81,06$, $\bar{X}_2 = 73,73$, $S_1^2 = 66,09$, dan $S_2^2 = 63,04$, maka nilai t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,06 - 73,73}{\sqrt{\frac{66,09}{30} + \frac{63,04}{30}}}$$

$$t = \frac{7,33}{\sqrt{2,2 + 2,1}}$$

$$t = \frac{7,33}{\sqrt{4,3}}$$

$$t = \frac{7,33}{2,07}$$

$$t = 3,541$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,541$. Kriteria pengujiannya adalah dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka diketahui $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ dan dapat dilihat pada tabel distribusi t $dk = 58$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,684. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,541 > 1,684$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts*

with a question terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes akhir pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban (a, b, c, d, dan e) dari 35 butir soal yang direncanakan, setelah diuji cobakan ternyata setelah dianalisis dari 35 soal hanya 31 soal yang bisa dipakai kemudian dilakukan untuk menguji kemampuan pada kedua subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan bentuk desain *pretest* (test awal) dan *posttest* (test akhir). Hal ini dilaksanakan karena tidak memungkinkan dilakukan pengontrolan semua variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, disamping itu juga dikarenakan proses randomisasi terhadap subjek penelitian tidak bisa dilakukan karena subjek penelitian atau siswa dalam hal ini tidak dapat diubah kembali.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Jambi yaitu siswa kelas XI IPS semester I tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 24 Oktober – 30 November 2016. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama untuk melaksanakan tes awal, pertemuan ke II – IX untuk perlakuan, dan pertemuan ke X untuk tes akhir.

Dari perhitungan statistik dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan perolehan nilai pada kelas kontrol, hal ini disebabkan dari perlakuan yang diberikan. Pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan

menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 81,06, simpangan baku (S) = 8,13 dan varian ($S^2 = 66,09$). Sedangkan pada kelas kontrol yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 73,73, simpangan baku (S) = 7,94 dan varian ($S^2 = 63,04$). Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t

Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 7 kota jambi. Dari analisis uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,541 > 1,684$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts with a question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Kota Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question* adalah 81,06 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI yang dibelajarkan secara konvensional adalah 73,73. Hasil uji coba t-test diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,541 > 1,684$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning starts*

with a question terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kota Jambi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan kepada guru, terutama guru mata pelajaran ekonomi hendaknya dalam melakukan pembelajaran jangan terpaku dengan gaya pembelajaran konvensional yang hanya menjelaskan dan membaca buku yang secara tidak langsung membuat siswa menjadi bosan dengan kegiatan belajar, sehingga mata pelajaran ekonomi menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa.

Banyak cara sederhana yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat siswa, salah satunya yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning starts with a question*. Model pembelajaran ini dapat membantu agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bnadung

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikuno, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara

- Arikunto, Suharsimi 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan mudijono. 1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan mudijono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Haryadi, Nur, Dheni & Nurhayati Sri. 2013. *Penerapan Modern Learning Starts With A Question Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar*
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontektual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bnadung
- Kerlinger, 2006. *Asas-Asas Penelitian Behaviorial*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press
- Marwan, Antiti, Ayu. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Learning Starts With A Question Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siwa SMAN 2 Bayang*
- Mardapi, Djemar. 2004. *Penyusunan tes hasil belajar*. Yogyakarta: PPS UNY
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*: Yogyakarta: Aswaja Pressindo

- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmawati, Tutik. & Daryanto. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Silberman, L, Melvin. 2007. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineke Cipta
- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyanti, Retno Dwi. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Zaini, hisyam, Munthe, Bermawy, Aryany, Ayu, Sekar. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

<http://ardanayudhistira.blogspot.nl/2012/03/pembelajaran-ekonomi.html>. Diakses tanggal 20 Oktober 2016

<https://fadillawekay.wordpress.com/2013/04/24/model-learning-starts-with-a-question/>

Diakses tanggal 20 Oktober 2016

<http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/metode-pembelajaran-konvensional>

Diakses tanggal 21 Oktober 2016